

PENGARUH *FIRM SIZE* DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR INDUSTRI BARANG KIMIA
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

THE EFFECT OF *FIRM SIZE* AND *LEVERAGE* ON FINANCIAL PERFORMANCE
IN CHEMICAL GOODS INDUSTRY SUB-SECTOR COMPANIES
ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2020-2023

Dwi Rahayu¹, Suryanto Sosrowidigdo²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika

¹dwiraha781@gmail.com, ²suryanto.sys@bsi.ac.id

Abstract

This research aims to investigate the influence of Firm Size and Leverage on the financial performance of chemical goods industry sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The data used is secondary from the results of publications on the Indonesian Stock Exchange, which consists of 29 companies that publish. However, 13 companies did not publish complete financial reports. Based on the cluster sampling method, 16 companies were selected. The total data is 64 samples. The results of the Firm Size (SIZE) analysis have a positive influence on ROA. The higher the profit obtained, it is proven that the company has achieved stable and smooth financial performance. The results of the Leverage (DAR) research have no influence on ROA. When the two variables Firm Size and Leverage simultaneously show that both have an influence on ROA. The results of the coefficient of determination test show that SIZE and DAR together account for around 10.1% of the variation in ROA, while the rest is influenced by other factors not included in this study.

Keywords : *Firm Size, Leverage, Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *Firm Size* dan *Leverage* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor industri barang kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Data yang digunakan adalah sekunder dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 29 perusahaan yang melakukan publikasi. Namun, 13 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap. berdasarkan metode *cluster sampling*, terpilih 16 perusahaan. Total data keseluruhan 64 sampel. Hasil analisis *Firm Size (SIZE)* memiliki pengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka terbukti bahwa perusahaan tersebut telah memperoleh kinerja keuangan yang stabil dan lancar. Hasil penelitian *Leverage (DAR)* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Ketika kedua variabel *Firm Size* dan *Leverage* secara simultan menunjukkan bahwa keduanya memiliki pengaruh terhadap ROA. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *SIZE* dan *DAR* secara bersama-sama sekitar

Article History

Received: Oktober 2024

Reviewed: Oktober 2024

Published: Oktober 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

10.1% variasi dalam ROA, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.	
--	--

Kata kunci : <i>Firm Size, Leverage, Kinerja Keuangan</i>	
--	--

PENDAHULUAN

Era global modern menyaksikan percepatan pembangunan ekonomi. Lingkungan korporasi semakin ketat. Setiap perusahaan bertujuan untuk menghasilkan laba. Perusahaan publik harus terus menilai kinerja mereka dan membuat penyesuaian yang diperlukan agar tetap kompetitif. Perekonomian terus berkembang dan menjadi lebih kompetitif di pasar. Subsektor ekonomi Indonesia yang mendorong pembangunan ekonomi adalah industri kimia, yang telah mengalami peningkatan daya saing yang pesat. Setiap bisnis harus mampu mengelola untuk memastikan bahwa kegiatan operasionalnya mengoptimalkan laba sejalan dengan pendirian perusahaan, karena subsektor industri kimia semakin kompetitif.

Kemajuan pesat dalam persaingan ini, dunia usaha akan memperluas operasinya agar lebih mampu menghadapi tantangan dan kemajuan persaingan bisnis global. Perusahaan harus mampu mencapai kinerja keuangan yang optimal agar dapat meningkatkan kualitas organisasinya seiring dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Untuk menjamin kemakmuran perusahaan diperlukan suatu kinerja agar dapat mencapai laba yang maksimal. Keuntungan yang lebih besar menunjukkan kinerja keuangan bisnis yang lebih konsisten dan lancar.

Firm Size berdampak pada naik turunnya profitabilitas perusahaan. "*Firm Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena Perusahaan ini mempunyai sumber daya atau skala yang kecil". Menurut penelitian (Awal and Viriany 2023) & (Jessica and Triyani 2022). Meskipun demikian, temuan penelitian (Salsabila, Rinofah, and Sari 2023) menyatakan bahwa "Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)". Penelitian ini juga mendukung temuan (Ningsih and Wuryani 2021) bahwa "ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian, terdapat hubungan antara hasil pengujian ukuran Perusahaan dengan kesuksesan finansial, sehingga mendukung hasil pengujian hipotesis".

Leverage tumbuh ketika suatu bisnis menggunakan aset dan sumber daya yang memberikan bobot tertentu kepada Perusahaan selama operasi. Sesuai temuan Penelitian (Wulandari and Tan 2023) "*Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan menurut hasil penelitian". Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian (Cahyana and Suhendah 2020) "temuan empiris diperoleh setelah pengujian hipotesis penelitian. Sebagaimana ditentukan oleh ROA, *Leverage* tidak ada hubungannya dengan kesuksesan finansial. Pengembalian laba yang rendah tidak selalu dijamin oleh rasio utang atau *Leverage* yang rendah". Padahal menurut temuan penelitian (Ningsih and Wuryani 2021), "Hipotesis kedua adalah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya hasil pengujian *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan karena hasil pengujian tersebut memvalidasi uji hipotesis". Menurut (Oktaviyana, Titisari, and Kurniati 2023) menyatakan bahwa "*Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat dikaitkan dengan fakta bahwa *Leverage* adalah sumber pendanaan yang dapat digunakan suatu bisnis untuk membiayai operasi dan pertumbuhannya guna menghasilkan keuntungan, yang pada gilirannya dapat berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan dibiayai oleh utang atau sumber luar".

Studi kasus yang menggambarkan fenomena penelitian yang diamati pada perusahaan sub sektor industri barang kimia, seperti PT. Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) yang tercatat di BEI pada tahun 2020 hingga 2023 menjelaskan, selama ini total asset perseroan meningkat sebesar Rp. 1,336,124, menunjukkan kemajuan. Berikutnya terjadi peningkatan laba secara keseluruhan pada tahun 2020, khususnya sebesar Rp. 51,716 pada sektor laba bersih (setelah pajak). Dari Rp. 152,089 pada tahun 2021 menjadi 39,981 pada tahun 2022, selain itu, ada penurunan sebesar Rp. -2,496 di tahun 2023. Akibat penurunan laba bersih sebelum pajak dari tahun sebelumnya, perusahaan ini mengindikasikan kemungkinan mengalami kinerja di bawah stan*DAR* di tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang hasilnya tidak selalu positif, bahwa penulis terpukau guna melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Firm Size* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Industri Barang Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis Analisis Deskriptif Kuantitatif dengan metodologi penelitian studi kasus Pega*r*uh *Firm Size* dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor industri barang kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Unit analisis penelitian dalam penelitian ini untuk variabel *Firm Size* terdiri aset lancar, aset tidak lancar dan Logaritma Normal. Untuk variabel *Leverage* terdiri total liabilitas dan total aset. Dan untuk variabel Kinerja keuangan terdiri dari laba bersih setelah pajak dan total aset. Lokasi pada penelitian ini di www.idx.co.id situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh informasi laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan berjumlah 29 sub sektor industri barang kimia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Sampel penelitian ditetapkan dengan cluster sampling. Berdasarkan cluster sampling kelengkapan sampel laporan keuangan sektor industri barang kimia berjumlah 16 perusahaan. Memiliki 64 sampel data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang berupa data laporan keuangan. Teknik analisis yang digunakan yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *Statistical Product Service Solution* (SPSS) versi 29. Berikut hasil statistik deskriptif disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>FIRM SIZE (SIZE)</i>	64	11.91	28.76	20.8128	5.29336
<i>LEVERAGE (DAR)</i>	64	.08	1.00	.4156	.22299
KINERJA KEUANGAN (ROA)	64	-.19	.27	.0333	.07207
Valid N (<i>listwise</i>)	64				

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 1, N=64 menggambarkan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 16 perusahaan sub sektor industri barang kimia. Variabel *Firm Size (SIZE)* (X_1) memiliki nilai minimum sebesar 11.91, nilai maksimum sebesar 28.76, nilai *mean* sebesar 20.8128 dan *stanDAR deviation* sebesar 5.29336. Variabel *Leverage (DAR)* (X_2) memiliki nilai minimum sebesar 0.08, nilai maksimum sebesar 1.00, nilai *mean* sebesar 0.4156 dan *stanDAR deviation* sebesar 0.22299. variabel Kinerja keuangan (ROA) (Y) memiliki nilai minimum sebesar -0.19, nilai maksimum sebesar 0.27, nilai *mean* sebesar 0.0333 dan *stanDAR deviation* sebesar 0.07207.

Berikut ini tabel hasil perhitungan *SIZE* dari perusahaan selama periode 2020-2023:

Tabel 2. Data *SIZE*

SIZE					
NO	KODE	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	TPIA	15.09	15.42	15.41	15.54
2	BRPT	15.86	16.04	16.04	16.13
3	ESSA	20.49	20.51	20.54	20.36
4	SAMF	27.93	28.20	28.76	28.66
5	LTLS	15.52	15.64	15.62	15.54
6	FPNI	11.91	12.12	12.17	12.12
7	EKAD	27.71	27.78	27.83	27.85
8	MOLI	21.55	21.55	21.36	21.43
9	ADMG	19.14	19.13	18.96	18.88
10	MDKI	13.79	13.80	13.86	13.88
11	BMSR	27.28	27.61	28.07	28.07
12	AKPI	21.70	21.93	22.00	21.93
13	SRSN	20.63	20.57	20.59	20.66
14	OKAS	18.96	18.93	19.00	19.03
15	INCI	26.82	26.96	26.93	26.92
16	APLI	26.73	26.79	26.87	26.92
	TERENDAH	11.91	12.12	12.17	12.12
	TERTINGGI	27.93	28.20	28.76	28.66
	RATA-RATA	20.69	20.81	20.88	20.87

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui tingkat *SIZE* pada perusahaan sub sektor industri barang kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 memiliki nilai terendah sebesar 11.91% oleh perusahaan FPNI, nilai tertinggi sebesar 27.93% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki rata-rata sebesar 20.69%. Pada tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 12.12% oleh perusahaan FPNI, nilai tertinggi sebesar 28.20% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 20.81%. Pada tahun 2022 memiliki nilai terendah sebesar 12.17% oleh perusahaan FPNI, nilai tertinggi 28.76% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 20.88%. Dan pada tahun 2023 memiliki nilai terendah sebesar 12.12% oleh perusahaan FPNI, nilai tertinggi sebesar 28.66% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 20.87%. hal ini menunjukkan kondisi *Firm Size* pada tahun 2020-2023 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berikut ini tabel hasil perhitungan *DAR* dari perusahaan selama periode 2020-2023:

Tabel 3. *Data Debt to Asset Ratio*

DEBT TO ASSET RATIO					
NO	KODE	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	TPIA	0.50	0.41	0.43	0.47
2	BRPT	0.62	0.54	0.60	0.59
3	ESSA	0.61	0.63	0.37	0.28
4	SAMF	0.42	0.51	0.64	0.51
5	LTLS	0.59	0.57	0.51	0.47
6	FPNI	0.36	0.43	0.44	0.41
7	EKAD	0.12	0.12	0.09	0.08
8	MOLI	0.39	0.34	0.34	0.33
9	ADMG	0.19	0.16	0.16	0.21
10	MDKI	0.09	0.08	0.10	0.09
11	BMSR	0.82	0.69	0.56	0.47
12	AKPI	0.50	0.56	0.51	0.51
13	SRSN	0.35	0.29	0.25	0.24
14	OKAS	0.98	1.00	0.93	0.77
15	INCI	0.17	0.26	0.16	0.11
16	APLI	0.49	0.46	0.40	0.32
TERENDAH		0.09	0.08	0.09	0.08
TERTINGGI		0.98	1.00	0.93	0.77
RATA-RATA		0.45	0.44	0.40	0.37

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat diketahui tingkat *DAR* pada perusahaan sub sektor industri barang kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 memiliki nilai terendah sebesar 0.09% oleh perusahaan MDKI, nilai tertinggi sebesar 0.98% oleh perusahaan OKAS, dan memiliki rata-rata sebesar 0.45%. Pada tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar 0.08% oleh perusahaan MDKI, nilai tertinggi sebesar 1.00% oleh perusahaan OKAS, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.44%. Pada tahun 2022 memiliki nilai terendah sebesar 0.09% oleh perusahaan EKAD, nilai tertinggi 0.93% oleh perusahaan OKAS, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.40%. Dan pada tahun 2023 memiliki nilai terendah sebesar 0.08% oleh perusahaan EKAD, nilai tertinggi sebesar 0.77% oleh perusahaan OKAS, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.37%. hal ini menunjukkan kondisi *Leverage (DAR)* pada tahun 2020-2023 belum stabil dalam memanfaatkan modal dan aset perusahaan.

Berikut ini tabel hasil perhitungan ROA dari perusahaan selama periode 2020-2023:

Tabel 4. Data Return On Asset

<i>RETURN ON ASSET</i>					
NO	KODE	TAHUN			
		2020	2021	2022	2023
1	TPIA	0.01	0.03	-0.03	-0.01
2	BRPT	0.02	0.03	0.00	0.01
3	ESSA	-0.04	0.02	0.27	0.07
4	SAMF	0.09	0.10	0.11	0.15
5	LTLS	0.02	0.05	0.06	0.03
6	FPNI	-0.03	0.05	0.02	0.00
7	EKAD	0.00	0.00	0.00	0.00
8	MOLI	0.03	0.02	0.02	0.05
9	ADMG	-0.19	0.00	-0.16	-0.12
10	MDKI	0.04	0.04	0.04	0.05
11	BMSR	0.00	0.18	0.24	0.11
12	AKPI	0.02	0.04	0.06	-0.01
13	SRSN	0.05	0.03	0.04	0.06
14	OKAS	-0.05	-0.04	0.09	0.05
15	INCI	0.07	0.02	0.05	0.04
16	APLI	-0.02	0.05	0.10	0.10
TERENDAH		-0.19	-0.04	-0.16	-0.12
TERTINGGI		0.09	0.18	0.27	0.15
RATA-RATA		0.00	0.04	0.06	0.04

Sumber: Data yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat diketahui tingkat ROA pada perusahaan sub sektor industri barang kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2020 memiliki nilai terendah sebesar -0.19% oleh perusahaan ADMG, nilai tertinggi sebesar 0.09% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki rata-rata sebesar 0.00%. Pada tahun 2021 memiliki nilai terendah sebesar -0.04% oleh perusahaan OKAS, nilai tertinggi sebesar 0.18% oleh perusahaan BMSR, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.04%. Pada tahun 2022 memiliki nilai terendah sebesar -0.16% oleh perusahaan ADMG, nilai tertinggi 0.27% oleh perusahaan ESSA, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.06%. Dan pada tahun 2023 memiliki nilai terendah sebesar -0.12% oleh perusahaan ADMG, nilai tertinggi sebesar 0.15% oleh perusahaan SAMF, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.04%.

Berikut perolehan pengujian normalis tersebut dapat diamati pada tabel IV.7. yang disediakan:

Tabel 5. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06722043
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.125
	Negative	-.135
Test Statistic		.135
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.006
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed) ^d		.005
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.003
	Upper Bound	.007

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Dari tabel 5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikan *monte carlo* (2-tailed) sebesar (0.005<0.05) dan (N>30) maka, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Berikut Hasil pengujian Multikolinearitas dapat diamati pada tabel IV.8. di bawah ini:

Tabel 6. Uji Multikolinearitas-VIF Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
FIRM SIZE	.996	1.004
LEVERAGE	.996	1.004

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN (ROA)

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 6 di atas, nilai *tolerance* untuk variabel X_1 sebesar 0.996, nilai tolerance untuk variabel X_2 sebesar 0.996, sehingga nilai tolerance kedua variabel independen di atas lebih dari 0.10 dan nilai VIF variabel X_1 sebesar 1.004, nilai VIF X_2 sebesar 1.004, di mana kedua variabel

independen tersebut kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah multikolonieritas.

Berikut perolehan hasil pengujian Autokorelasi yang diperoleh berdasarkan observasi yang dapat diamati pada tabel IV.9. di bawah ini:

Tabel 7. Uji Autokorelasi-Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.130	.101	.06831	1.557

a. Predictors: (Constant), *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas, diketahui nilai DW 1.557, selanjutnya nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5% jumlah sampel N=64 dan jumlah variabel independen 2 (K2), diketahui nilai $d_L = 1.5315$, $d_U = 1.6601$, $4-d_U = 4-1.6601 = 2.3399$, $4-d_L = 4-1.5315 = 2.4685$. Hasil perolehan Nilai $d_L (1.5315) < d (1.557) < d_U (1.6601)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data autokorelasi Ragu-ragu. Maka dapat dilakukan uji alternatif dengan tabel berikut:

Tabel 8. Run Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	.00319
Cases < Test Value	32
Cases >= Test Value	32
Total Cases	64
Number of Runs	24
Z	-1.268
Asymp. Sig. (2-tailed)	.223

a. Median

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 8 Terdapat nilai sig. (2-tailed) 0.223 > 0,05 Artinya data tidak terjadi autokorelasi.

Berikut hasil pengujian heteroskedastisitas yang diperoleh melalui observasi yang terdapat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas-Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.027	.028		.943	.349
<i>FIRM SIZE</i>	.001	.001	.104	.812	.420
<i>LEVERAGE</i>	-.002	.028	-.009	-.072	.943

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 9 data hasil uji glejser di atas, nilai sig untuk variabel *Firm Size (SIZE)* (X_1) sebesar 0,420, nilai sig untuk variabel *Leverage (Debt to Asset Ratio)* (X_2) sebesar 0,943. Nilai sig kedua variabel independent di atas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil uji analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 10 di bawah ini.

Tabel 10. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.082	.039		-2.096	.040		
	<i>FIRM SIZE</i>	.005	.002	.336	2.809	.007	.996	1.004
	<i>LEVERAGE</i>	.049	.039	.152	1.271	.209	.996	1.004

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 10. maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = -0.082 + 0.005 X_1 + 0.049 X_2 + e$$

Interpretasi dari regresi linier berganda tersebut adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) adalah -0.082, artinya jika *SIZE dan Debt to Asset Ratio* bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja keuangan (*Return On Assets*) adalah -0.082.
2. Nilai koefisien regresi *SIZE* (β_1) bernilai positif sebesar 0.005. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *SIZE* terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya, jika variabel *SIZE* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.005. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* (β_2) bernilai positif sebesar 0.049. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel *DAR* terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya, jika variabel *DAR* mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0.049. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.

Berikut hasil uji T (t-test) yang dapat diamati pada tabel IV.13. di bawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji T

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.082	.039		-2.096	.040		
	<i>FIRM SIZE</i>	.005	.002	.336	2.809	.007	.996	1.004
	<i>LEVERAGE</i>	.049	.039	.152	1.271	.209	.996	1.004

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan tabel 11 pada uji t di atas dapat diketahui bahwa:

1. Pengujian variabel *SIZE* (X_1) terhadap ROA (Y), berdasarkan hasil pengujian pada variabel *SIZE*, diketahui nilai koefisien regresi pada variabel *SIZE* adalah 0.005, dan nilai signifikan sebesar 0.007. pada Tingkat signifikan 5%, koefisien regresi tersebut mengindikasikan signifikan karena nilai sig 0.007 < 0.05. Maka, dapat dirumuskan bahwa variabel *SIZE* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
2. Pengujian variabel *DAR* (X_2) terhadap ROA (Y), Berdasarkan hasil pengujian pada variabel *DAR*, diketahui nilai koefisien regresi pada variabel *DAR* adalah 0.049, dan nilai signifikan sebesar 0.209. pada Tingkat signifikan 5%, koefisien regresi tersebut mengindikasikan signifikan karena nilai sig 0.209 > 0.05. Maka, dapat dirumuskan bahwa variabel *DAR* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 2 ditolak.

Berikut hasil uji F (F-test) yang dapat diamati pada tabel 12 di bawah ini

Tabel 12. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.043	2	.021	4.558	.014 ^b
	Residual	.285	61	.005		
	Total	.327	63			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*

Sumber: data Output menggunakan SPSS 29, 2024

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 12 dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar (4.558) dengan Tingkat signifikan (0.014) yang lebih kecil dari 0.05 ($\alpha=0.05$). Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa diterima (berpengaruh) silmultan atau *SIZE* dan *Debt To Asset Ratio* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis 3 dapat diterima

Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.361 ^a	.130	.101	.06831	1.557

a. Predictors: (Constant), *LEVERAGE*, *FIRM SIZE*

b. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

Sumber: Data output menggunakan SPSS 29, 2024

Hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 13 di atas, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) sebesar 0.101. hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi pengaruh variabel independen yaitu *SIZE* (X_1) dan *DAR* (X_2) terhadap Kinerja keuangan (ROA) adalah sebesar 10.1% dan sisanya sebesar 89.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil dari hipotesis penelitian telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 29, melalui uji secara parsial (uji t-test) uji secara silmultan (uji f) dan ui koefisen determinasi. Hasil dari hipotesis penelitian disajikan sebagai berikut:

Tabel 14. Tabel Pembahasan dan Interpretasi Penelitian

NO	ANALISIS	HASIL	INTERPRESTASI
1	Uji T	koefisien regresi tersebut mengindikasikan signifikan karena nilai sig $0.007 < 0.05$..	Maka, dapat dirumuskan bahwa variabel <i>SIZE</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 1 dapat diterima.
		koefisien regresi tersebut mengindikasikan signifikan karena nilai sig $0.209 > 0.05$.	Maka, dapat dirumuskan bahwa variabel <i>DAR</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga hipotesis 2 ditolak.
2.	Uji F	<i>nilai F_hitung sebesar (4.558) dengan Tingkat signifikan (0.014) yang lebih kecil dari 0.05 (α=0.05).</i>	Dapat disimpulkan dari hasil tersebut bahwa diterima (berpengaruh) silmultan atau <i>SIZE</i> dan <i>DAR</i> secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), sehingga hipotesis 3 diterima.
3.	Koefisien Determinasi	Koefisien Determinasi =10.1%	Kontribusi pengaruh variabel independen yaitu <i>SIZE</i> (X_1) dan <i>DAR</i> (X_2) terhadap Kinera keuangan (ROA) adalah sebesar 10.1% dan sisanya sebesar 89.9%.

Sumber: Data yang diolah, 2024

Firm Size diukur dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar *Firm Size*, maka perusahaan dianggap stabil dan mampu untuk menghadapi permasalahan dalam menjalankan bisnis karena ukuran besar atau kecilnya perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian di peroleh *SIZE* memiliki nilai signifikan sebesar $0.007 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Firm Size* (*SIZE*) berpengaruh positif terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila et al. 2023) yang berjudul Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 di mana hasil penelitian tersebut menyatakan “Ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA)”. Namun, berbanding terbalik dengan penelitian (Awal and Viriany 2023) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di mana hasil penelitian tersebut menyatakan “*Firm Size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, karena Perusahaan ini mempunyai sumber daya atau skala yang kecil.”.

Ratio solvabilitas atau *Leverage* yang diukur menggunakan *Debt to Aset Ratio* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri. Agar perbandingan penggunaan kedua rasio ini dapat terlihat jelas, kita dapat menggunakan rasio *Leverage*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh bahwa nilai signifikan sebesar $0.209 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Leverage* (*DAR*) tidak berpengaruh terhadap Kinerja keuangan (ROA). Hal ini sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh (Wulandari and Tan 2023) yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governance, Company SIZE, BOPO, Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia di BEI (2017-2021) di mana hasil penelitian tersebut menyatakan "*Leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan". Namun, berbanding terbalik dengan penelitian (Ningsih and Wuryani 2021) yang berjudul Kepemilikan Institusional, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan di mana hasil penelitian tersebut menyatakan "Hipotesis kedua adalah *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan. Artinya hasil pengujian *Leverage* mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan karena hasil pengujian tersebut memvalidasi uji hipotesis".

Pada *SIZE* dan *DAR* memiliki nilai tingkat signifikan $0.014 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa diterima (berpengaruh) atau *SIZE* dan *Debt To Asset Ratio* secara Bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Diperkuat dengan uji koefisien determinasi di mana diperoleh hasil Kontribusi pengaruh variabel independent yaitu *SIZE* (X_1) dan *DAR* (X_2) terhadap Kinerja keuangan (ROA) adalah sebesar 10.1% dan sisanya sebesar 89.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Hal ini merupakan kebaruan dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Adapun hasil analisis dan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan hasil dari Uji Normalis dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Pada hasil dari Uji Multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah multikolonieritas. Hasil dari Uji Autokolerasi dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi. Selanjutnya, hasil dari Uji Heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada hasil dari penelitian mengindikasikan bahwasannya variabel *Firm Size* yang diproksi sebagai *SIZE* berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor industri barang kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwasannya variabel *Leverage* yang diproksi sebagai *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor industri barang kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Hasil dari penelitian mengindikasikan bahwasannya variabel *Firm Size* (*SIZE*) dan *Leverage* (DAR) secara siltultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor industri barang kimia di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

SARAN

Adapun hasil analisis dan penelitian yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat diperoleh saran sebagai berikut:

1. Selain *Firm Size*, ada baiknya mempertimbangkan variabel kontrol seperti industri, tingkat *Leverage*, atau faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hubungan antara *Firm Size* dan kinerja keuangan.
2. Sebaiknya bahwa pengukuran *Leverage* telah dilakukan secara tepat dan akurat. Perlu dipertimbangkan apakah ukuran *Leverage* yang digunakan sesuai dengan karakteristik dan praktik keuangan dalam sektor yang diteliti.
3. Sebaiknya menggunakan metode analisis statistik yang sesuai untuk memeriksa pengaruh simultan *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan. Selain itu, lakukan juga uji robustness atau uji sensitivitas untuk memverifikasi kekuatan hasil yang diperoleh.

4. Sebaiknya definisi dan pengukuran *Firm Size* dan *Leverage* sesuai dengan praktik umum dalam perusahaan sub sektor industri barang kimia, misalnya ukuran perusahaan bisa dipertimbangkan dari segi kapitalisasi pasar atau total aset, sedangkan *Leverage* bisa dilihat dari rasio utang terhadap modal atau aset.
5. Berdasarkan penelitian ini diketahui sebesar 89,9% Kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel lain. Untuk itu dapat dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui variabel bebas seperti Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR) dan variabel lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Awal, Sari Ayu, and Viriany. 2023. "Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, *Firm Size*, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* 5(3):1108–16.
- Cahyana, Alvina Maria Krisanthi, and Rousilita Suhendah. 2020. "Pengaruh *Leverage*, *Firm Size*, *Firm Age* Dan Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 2(4):1791. doi: 10.24912/jpa.v2i4.9375.
- Jessica, Jane, and Yustina Triyani. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 11(2):138–48. doi: 10.46806/ja.v11i2.891.
- Ningsih, Devi Arumi, and Eni Wuryani. 2021. "Kepemilikan Institusional, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* 9(2):18–23.
- Oktaviyana, Devi, Kartika Hendra Titisari, and Sari Kurniati. 2023. "Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 6(2):1563–73. doi: 10.31539/costing.v6i2.5444.
- Salsabila, Nabila, Risal Rinofah, and Pristin Prima Sari. 2023. "Pengaruh Manajemen Risiko Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 7(1):307. doi: 10.33087/ekonomis.v7i1.724.
- Wulandari, Evi, and Emmelia Tan. 2023. "Pengaruh Good Corporate Governance, Company Size, BOPO, *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Kimia Di BEI (2017 – 2021)." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)* 4(1):10–20. doi: 10.31289/jimbi.v4i1.1771.